

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS 2A SDN PLEBENGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENDONGENG**

**Asih Aswandari <sup>1</sup>, Ahmad Agung Yuwono <sup>2</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia

E-mail: [asihaswandari2@gmail.com](mailto:asihaswandari2@gmail.com)

Received: 23 Oktober 2022	Accepted: 10 Desember 2022	Published: 20 Desember 2022
---------------------------	----------------------------	-----------------------------

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve Javanese speaking skills through the storytelling method. This type of research is classroom action research. The research subjects were 23 class 2A students at SDN Plebengan. The object of research is the skill of speaking Javanese. The research design used was Kemmis and Mc. Taggart. The research was conducted in 2 cycles. Data collection techniques through the assessment of speaking skills. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The results showed that the storytelling method could improve the Javanese language speaking skills of class 2A students at SDN Plebengan. This is evidenced by the increase in the results of the value of speaking skills cycle I and cycle II. The average value of Javanese speaking skills in cycle I meeting 1 was 76.09 cycle 1 meeting 2 was 80.44 so there was an increase in value of 4.35%. In cycle II meeting 1 the average value of speaking skills was 87.68, meeting 2 was 90.22 so there was an increase in value of 2.54%. From the results of the study it can be concluded that the storytelling method is effective in improving Javanese speaking skills in class 2A students at SDN Plebengan.*

**Keywords:** *Speaking Skills, Javanese Language, Storytelling Methods*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa melalui metode mendongeng di kelas 2A SD Negeri Plebengan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2A SD Negeri Plebengan yang berjumlah 23 siswa. Objek penelitiannya adalah keterampilan berbicara bahasa Jawa. Desain penelitian yang digunakan adalah Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penilaian keterampilan berbicara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mendongeng dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa siswa kelas 2A SDN Plebengan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil nilai keterampilan berbicara siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 76,09 siklus 1 pertemuan 2 sebesar 80,44 sehingga ada peningkatan nilai sebesar 4,35 %. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata keterampilan berbicara sebesar 87,68, pertemuan 2 sebesar 90,22 sehingga ada peningkatan nilai sebesar 2,54 %. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode mendongeng efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siswa kelas 2 SD Plebengan.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berbicara, Bahasa Jawa, Metode Mendongeng

## PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang memiliki status dan kedudukan yang amat penting. Oleh karena itu bahasa Jawa mempunyai hak sepenuhnya untuk dihormati dan dipelihara oleh Negara. Dalam realisasinya, bentuk penghormatan dan pemeliharaan terhadap bahasa itu salah satunya ialah dengan memasukkan bahasa Jawa sebagai mata pelajaran disekolah yang wilayahnya berbicara bahasa Jawa (Mulyana, 2006).

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan muatan lokal wajib untuk Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Namun sebagian siswa merasa bahwa, pelajaran bahasa Jawa jauh lebih sulit jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Keadaan ini cukup memprihatinkan, sebab pada masa mendatang dikhawatirkan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Jawa akan semakin rendah. Pelajaran bahasa Jawa kurang diminati dan seringkali dianggap remeh oleh sebagian besar siswa. Padahal untuk mempelajari, mengembangkan, serta melestarikan kebudayaan Jawa secara benar dan terarah adalah dapat melalui dunia pendidikan sejak dini (Anita, 2013:2).

Mata pelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar meliputi pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa. Tujuan pembelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Jawa yang santun dan berbudi pekerti luhur sesuai budaya Jawa. Di samping itu, pembelajaran bahasa Jawa sebagai wujud konservasi budaya. Tetapi dalam kenyataannya siswa di Sekolah Dasar kurang dilatih berbahasa Jawa di sekolah karena kebanyakan guru muda merasa kesulitan membelajarkan bahasa Jawa. Komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Jawa dalam

berkomunikasi biasanya hanya dilaksanakan pada setiap hari Sabtu.

Kesulitan guru dalam membelajarkan bahasa Jawa disebabkan materi ajar mendengarkan dan berbicara bahasa Jawa tidak disediakan di sekolah. Selama ini guru mengajarkan bahasa Jawa hanya menggunakan buku atau LKS. Hal itu hanya cocok untuk pembelajaran membaca dan menulis. Selain itu, guru merasa kekurangan waktu untuk membelajarkan keterampilan dalam berbahasa Jawa.

Bahasa Jawa sebagai pelajaran yang sulit dan tidak disenangi siswa masih terus dikeluhkan oleh guru dan siswa. Hal ini terjadi di SDN Plebengan, khususnya di kelas 2A. Berdasarkan pengamatan saat pembelajaran berlangsung di kelas 2A, ada beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa. Dari hasil penilaian ketrampilan berbicara bahasa Jawa di kelas 2A SD Negeri Plebengan diperoleh hasil yang belum menggembirakan. Rata-rata nilai ketrampilan berbicara Bahasa Jawa hanya mencapai 67,39. Salah satu penyebabnya adalah belum efektifnya pembelajaran berbicara dalam bahasa Jawa yang dilaksanakan di kelas 2A. Kenyataan tersebut mendorong penulis untuk segera mencari solusi yang terbaik kaitannya dengan pembelajaran bahasa Jawa.

Peneliti ingin berusaha untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan disertai improvisasi, kreasi, menarik dan menyenangkan. Hal ini harus dilakukan penulis karena siswa kelas 2 kegiatannya masih ingin bermain-main, selalu cari perhatian dari guru. Penulis harus dapat menanamkan ketrampilan berbicara bahasa Jawa dalam suasana bermain dan menyenangkan, sehingga siswa merasa bahwa belajar bahasa Jawa itu tidak sulit. Penulis menggunakan

metode mendongeng dalam usaha meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Jawa.

Keterampilan berbicara bahasa Jawa merupakan aspek penting dalam perkembangan komunikasi verbal pada siswa kelas 2A SD Plebengan. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jawa dengan lancar dan penuh percaya diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh metode mendongeng terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siswa kelas 2A SD Plebengan

Materi dongeng adalah salah satu materi yang telah dipelajari di kelas 2. Materi

dongeng ini merupakan bagian dari Kompetensi Dasar 3.2 Memahami dongeng, tembang dolanan, dan permainan tradisional dan Kompetensi Dasar 4.2 Menceritakan Dongeng, melantunkan tembang dolanan dan melakukan permainan tradisional. Materi dongeng dalam bahasa Jawa bermanfaat bagi siswa untuk mengasah kemampuan dalam berbicara dalam bahasa Jawa. Kegiatan mendongeng dalam bahasa Jawa ini diharapkan juga dapat melestarikan bahasa dan budaya milik Bangsa Indonesia. Dengan kegiatan mendongeng dengan berbahasa Jawa diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih mencintai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia sehingga lebih bersemangat untuk mempelajarinya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan

desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada bulan Mei. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 2A SDN Plebengan yang terdiri dari 23 peserta didik. Objek penelitian adalah keterampilan berbicara bahasa Jawa. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara Bahasa Jawa. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa siswa kelas 2A SD Negeri Plebengan. Sebelum dilakukan penelitian diketahui bahwa bahasa Jawa sebagai pelajaran yang sulit dan tidak disenangi siswa masih terus dikeluhkan oleh guru dan siswa. Hal ini terjadi di SDN Plebengan, khususnya di kelas 2A. Berdasarkan pengamatan saat pembelajaran berlangsung di kelas 2A, ada beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa. Dari hasil penilaian ketrampilan berbicara bahasa Jawa di kelas 2A SD Negeri Plebengan diperoleh hasil yang belum menggembirakan. Rata-rata nilai ketrampilan berbicara Bahasa Jawa hanya mencapai 67,39. Setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa pada proses pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4

kali pertemuan, diperoleh data bahwa nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode mendongeng. Hasil

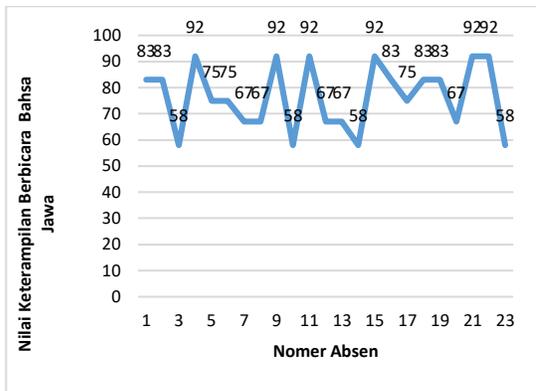
nilai keterampilan berbicara Bahasa Jawa dengan penerapan meted mendongeng adalah sebagai berikut:

Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan Ke 1

Hari Senin 08 Mei 2023

Nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siklus I pertemuan Ke 1 dapat dilihat berdasarkan grafik berikut ini :

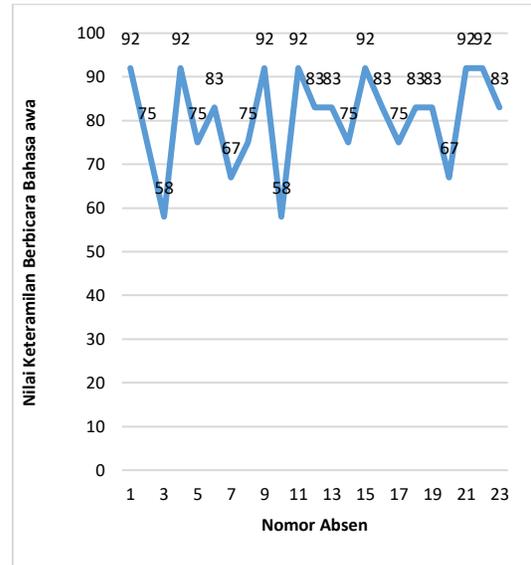


Grafik 1 Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Siklus I Pertemuan ke 1

Pertemuan ke 2

Hari Rabu, 10 Mei 2023

Hasil nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

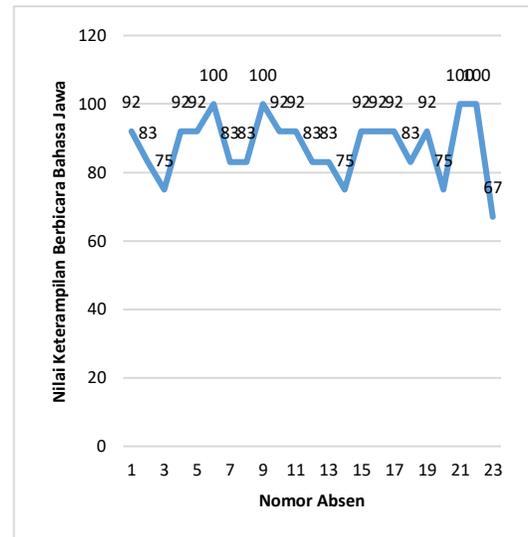


Grafik 2 Nilai Keterampilan Bahasa Jawa Siswa pada Siklus I Pertemuan Ke 2

Siklus II

Pertemuan Pertama Hari Senin 15 Mei 2023

Hasil nilai Keterampilan Bahasa Jawa pada siklus II pertemuan 1 dilihat dalam grafik berikut ini :



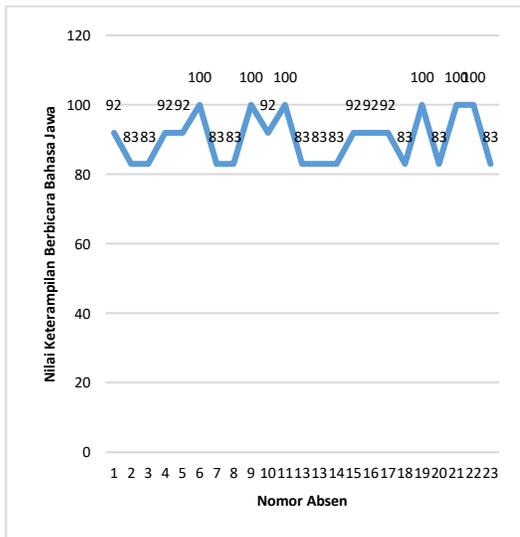
Grafik 3 Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa pada Siklus II Pertemuan Ke 1

Pertemuan kedua

Hari Rabu 17 Mei 2023

Hasil nilai Keterampilan Bahasa Jawa pada siklus II pertemuan 1 dilihat dalam grafik berikut ini :

Nilai ketrampilan berbicara bahasa Jawa kelas 2A pada siklus II pertemuan 2 digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 4 Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa pada Siklus II Pertemuan Ke 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa metode mendongeng dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siswa kelas 2A SDN Plebengan.

Dari hasil penelitian siklus I ke siklus 2, prestasi belajar siswa kelas 2A SD Plebengan mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Metode ini memungkinkan siswa untuk saling membantu dan mendiskusikan kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi, sehingga dapat memperbaiki pemahaman mereka. Selain itu, metode ini juga dapat memicu rasa tanggung jawab dan keaktifan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran mendongeng telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jawa karena dengan mendongeng memberikan kesempatan yang sangat luas bagi siswa untuk berimajinasi dan melaksanakan praktik berbicara bahasa Jawa. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran mendongeng mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa bagi siswa. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan nilai keterampilan berbicara siklus I dan siklus 2 siklus II. Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada aspek penggunaan kosakata, struktur kalimat, pengucapan dan intonasi, kelancaran berbicara, kreativitas dalam mendongeng dan penggunaan gaya Bahasa. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran mendongeng dalam penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 2A SD Negeri Plebengan Bambanglipuro Bantul.

**SIMPULAN**

Dari hasil penelitian siklus I ke siklus 2, keterampilan berbicara bahasa Jawa kelas 2A SDN Plebengan mengalami peningkatan dengan menggunakan metode mendongeng. Hasil penelitian yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa penerapan metode

mendongeng secara efektif dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa . Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mendongeng dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa siswa kelas 2A SD Negeri Plebengan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil nilai keterampilan berbicara siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 76,09 siklus 1 pertemuan 2 sebesar 80,44 sehingga ada peningkatan nilai sebesar 4,35 %. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata keterampilan berbicara sebesar 87,68, pertemuan 2 sebesar 90,22 sehingga ada peningkatan nilai sebesar 2,54 %. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode mendongeng efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa pada siswa kelas 2 SD Plebengan.

**Suhartono. 2005.** Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini,. Jakarta:  
Depertemen Pendidikan Nasional.

Yudha M Saputra & Rudyanto, 2005. Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Tk. Jakarta:DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi. 2001/2002. Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia di kelas Tinggi.Malang:  
Depdikbud Dirjen DiktiPPTK.

Alwi, Hasan dkk. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).  
DEPDIKNAS: Balai  
Pustaka

**Mulyana, Deddy. (2006).** Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja.  
Rosdakarya.

Nurgiyantoro, B. (2005). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: UGM Press